

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini merupakan bentuk jawaban dari setiap rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab 1. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan 3 hal yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan yang pertama adalah konsep *environmental sustainability* di Cikapundung yang merupakan tindakan melindungi, menjaga, dan melestarikan keadaan alam sekitar Cikapundung yang berupa keberagaman alam, flora, dan fauna yang terdapat di kawasan tersebut melalui pengembangan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram. Namun berdasarkan hasil penelitian, di kawasan ini belum tampak dan belum dirasakan oleh masyarakat sekitar karena melihat keadaan lingkungan Cikapundung yang memang masih kotor dan masih memiliki banyak tumpukan sampah. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan tolak ukur bahwa keadaan lingkungan alam sekitar Cikapundung memang belum terlindungi, terjaga, dan juga terlestarikan. Namun demikian, dengan adanya rencana pengembangan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram di Cikapundung ini sudah mulai memberikan dampak yang positif dimana sudah adanya masyarakat Cikapundung yang tidak membuang sampah ke sungai. Dengan demikian kondisi sungai dapat membaik oleh aktivitas ini dikarenakan saat melakukan aktivitas ini masyarakat bantaran lain akan melihat dan secara tidak langsung menimbulkan kesadaran pada diri masyarakat lainnya untuk tidak membuang sampah ke sungai Cikapundung.

Economical benefits atau manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari pengembangan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram di Cikapundung secara umum masih belum dapat dirasakan. Dalam hal ini, manfaat ekonomi tersebut belum dirasakan oleh seluruh masyarakat Cikapundung dan hanya dirasakan

oleh beberapa komunitas saja yang memang aktif melakukan aktivitas *kukayaan* dan arung jeram di Cikapundung ini. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat ini konteks pengembangan aktivitas *kukayaan* dan arung jeram ini masih bersifat perencanaan dan baru beberapa komunitas saja yang memang sudah aktif melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian, untuk saat ini aktivitas *kukayaan* dan arung jeram ini memang belum memberikan manfaat ekonomi yang bersifat menyeluruh bagi masyarakat di Cikapundung, namun disamping itu semua dengan adanya rencana pengembangan aktivitas *kukayaan* dan arung jeram ini dapat menciptakan produk baru bagi masyarakat sekitar yang bisa mereka tawarkan kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Cikapundung.

Hubungan *environmental sustainability* dan *economical benefits* pada aktivitas *kukayaan* dan arung jeram di Cikapundung ini tergolong kedalam kategori cukup. Hal tersebut menandakan bahwa dalam pengembangan suatu aktivitas tertentu diperlukan adanya perencanaan yang terintegritas antara keberlanjutan lingkungan dengan manfaat ekonomi yang akan didapatkan sehingga pada akhirnya akan tercipta suatu konsep pariwisata berkelanjutan atau yang lebih dikenal dengan istilah *sustainable tourism*.

5.2 Saran

Saran dan masukan yang diberikan peneliti setelah melihat hasil penelitian yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang merupakan masyarakat sekaligus anggota komunitas yang aktif dalam aktivitas *kukayaan* dan arung jeram di Cikapundung adalah sebagai berikut:

1. Dengan belum nampak dan dirasakannya konsep *environmental sustainability* di Cikapundung, maka peneliti menyarankan agar komunitas Cikapundung dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat Cikapundung secara umum yang memang belum memiliki kesadaran akan

pentingnya melindungi, menjaga, dan melestarikan keadaan alam sungai Cikapundung. Salah satu contoh yaitu adanya kegiatan kumpul komunitas secara rutin dalam seminggu untuk membicarakan perkembangan pada daerah komunitas masing-masing. Melalui kegiatan tersebut, para pemangku kepentingan di wilayah komunitas masing-masing dapat memberikan sedikit penyuluhan berupa diskusi dengan masyarakat sekitar agar dapat menimbulkan kesadaran dan juga keinginan untuk melindungi, menjaga, dan melestarikan keadaan alam Cikapundung sehingga pada akhirnya akan terwujud konsep *environmental sustainability* yang merupakan salah satu indikator dalam pengembangan kawasan yang berlandaskan kepada pariwisata berkelanjutan.

2. Anggota komunitas di Cikapundung harus mampu kreatif dalam menyikapi adanya rencana pengembangan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram di kawasan tersebut. Sudah diketahui bahwa aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram ini merupakan produk baru yang dapat ditawarkan masyarakat kepada wisatawan, sehingga salah satu contoh sikap kreatif yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat pernak-pernik unik yang dapat dijadikan cinderamata ataupun oleh-oleh khas Cikapundung yang dapat dijual kepada para wisatawan yang telah ikut melakukan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram. Hal tersebut tentunya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar mengingat untuk saat ini masih belum nampaknya manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar kawasan Cikapundung. Dengan demikian, diharapkan Cikapundung akan memiliki *brand* tersendiri tentang salah satu destinasi wisata di sebuah Kota Besar yang menyajikan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram di Indonesia.
3. Dilakukannya regenerasi komunitas Cikapundung mengingat saat ini hanya segelintir masyarakat saja yang tergolong kedalam generasi muda yang turut aktif dalam pengembangan aktivitas *kukuyaan* dan arung jeram

di Cikapundung ini. Hal tersebut dapat tercapai melalui generasi lama dari komunitas Cikapundung yang memberikan sosialisasi secara perlahan kepada generasi muda tentang keberadaan aktivitas *kukayaan* dan arung jeram di Cikapundung agar mereka dapat menyadari pentingnya untuk menjaga kebersihan sungai Cikapundung. Salah satu contoh sosialisasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak generasi muda untuk ikut turun dalam program pembersihan sungai melalui aktivitas *kukayaan* dan arung jeram setiap minggunya. Sehingga selain membersihkan sungai juga memberikan kesan tersendiri bagi generasi muda yang ikut melakukan aktivitas *kukayaan* tersebut.

4. Penanaman pohon di daerah hulu Cikapundung pun dirasa perlu untuk mengontrol debit air dan kejernihan air sungai Cikapundung sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi keberlangsungan lingkungan alam Cikapundung kedepannya dan menjadikan Cikapundung sebagai salah satu sungai yang bersih dan memiliki daya tarik tersendiri dengan dapat dilaksanakannya aktivitas *kukayaan* dan arung jeram di kawasan tersebut.